

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu penelitian yang memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya sebagaimana adanya (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Objek alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi sebelum peneliti memasuki objek, saat berada di objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah. Sugiarto (2015) menambahkan bahwa instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Peneliti dalam hal ini sebagai instrumen kunci. Peneliti melakukan penetapan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik data yang terlihat dan terucap. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam yaitu suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi melainkan menekankan pada makna.

B. Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Ledok

Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. Lokasi tersebut dipilih dikarenakan memiliki keunikan atraksi wisata dibandingkan desa wisata lain. Keunikan tersebut adalah lingkungan Desa Ledok yang masih alami dan tingkat kerusakan serta pencemaran lingkungan yang masih tergolong rendah meskipun terdapat penambangan minyak sejak zaman penjajahan Belanda.

C. Informan dan Teknik Penentuan Informan

Sugiyono (2013) menyatakan sumber informasi dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden. Sumber informasi tersebut dapat dikatakan sebagai informan, narasumber, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Informan dalam penelitian kualitatif bersifat teoritis dikarenakan tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

1. Informan

Informan merupakan seseorang yang dipilih sebagai sumber informasi dalam penelitian. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu atau lembaga yaitu pihak-pihak yang terkaait dalam pengembangan Desa Ledok menjadi desa wisata. Informan dalam penelitian ini berfungsi untuk menggali beragam informasi yang penting yang dibutuhkan peneliti di lapangan. Penelitian ini menggunakan 8 informan, yaitu Kepala Desa Ledok, Ketua BUMDes, Ketua Pokdarwis, Ketua karang taruna, dan lainnya adalah masyarakat Desa Ledok.

2. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam peneltian ini adalah *purposive* dan *snowball*. *Purposive* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya dengan mengidentifikasi seseorang yang dianggap paling mengerti tentang masalah yang diteliti. *Snowball* yaitu penarikan sampel bertahap yang makin lama jumlah informannya semakin bertambah besar. Penentuan informan secara *purposive* yaitu dengan memilih Kepala Desa Ledok yaitu Pak Sardi sebagai informan kunci dalam penelitian ini. Sedangkan informan lain yaitu Pak Slamet, Pak Maman, Pak Suwoyo,

commit to user

Pak Tarmadi, Pak Jasmani, Pak Soentoro dan Pak Edo merupakan informan yang ditentukan dengan teknik *snowballs*.

D. Jenis Data

Menurut Waluya (2007) data merupakan sekumpulan informasi tentang suatu hal yang disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan tertentu. Data yang dibutuhkan dalam setiap penelitian adalah data yang bersumber dari subjek penelitian dan mencerminkan objek penelitian. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibagi ke dalam dua jenis data data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan jalan dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari objek yang diteliti. Data primer didapatkan dari sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan data yang belum dianalisis. Data ini diperoleh dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan, seperti hasil wawancara ataupun kuesioner maupun observasi atau identifikasi langsung di lapangan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan merupakan data penunjang untuk melengkapi dan memperkuat data atau informasi dalam penelitian. Data sekunder merupakan data yang sudah dianalisis. Data sekunder didapat dari sumber sekunder yang merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder diperoleh dari dokumen atau studi pustaka dan sumber-sumber informasi relevan yang terkait dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Semiawan (2010) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan observasi (pengamatan), wawancara mendalam,

analisis dokumen dan survei dan studi pustaka. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sikap yang ditunjukkan informan tentang hal yang ditanyakan oleh peneliti.

2. Wawancara Mendalam

Kegiatan wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab kepada narasumber atau pihak-pihak terkait. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas tentang pengembangan Desa Ledok menjadi desa wisata. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara tidak terstruktur atau sering disebut sebagai teknik wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan dengan pertanyaan yang bersifat terbuka yang mengarahkan kepada kedalaman informasi, serta dilakukan dengan cara yang tidak secara formal terstruktur. Hal tersebut dilakukan guna menggali pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penggalan informasinya secara lebih jauh dan mendalam.

3. Analisis Dokumen

Menurut Sugiyono (2013) analisis dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Analisis dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi analisis dokumen merupakan pelengkap dalam penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Analisis dokumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data monografi tentang kondisi umum Desa Ledok sebagai lokasi penelitian.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet dan sumber-sumber lain. Penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka sebagai pelengkap informasi yang disajikan oleh penulis.

F. Validitas Data

Sutopo (2002) menyatakan validitas data merupakan suatu hal yang diperlukan dalam penelitian. Data yang berhasil dikumpulkan, digali dan dicatat harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Validitas ini merupakan jaminan bagi kemantapan simpulan dan tafsir makna sebagai hasil penelitian. Sugioyo (2013) menambahkan temuan data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kontruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.

Validitas data yang terkumpul diuji menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013) menyatakan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis induktif interaktif model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat

pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Model ini terdapat tiga komponen analisis yaitu *data display* (penyajian data), *data reduction* (reduksi data) dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan). Berikut penjelasan masing-masing tahapannya:

1. Penyajian Data

Teknik ini memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Batasan yang diberikan dalam penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Diwujudkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif serta foto atau gambar sejenisnya. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di lapangan kemudian disajikan dalam bentuk narasi beserta dengan penyajian foto ataupun gambar yang mendukung informasi.

2. Reduksi Data

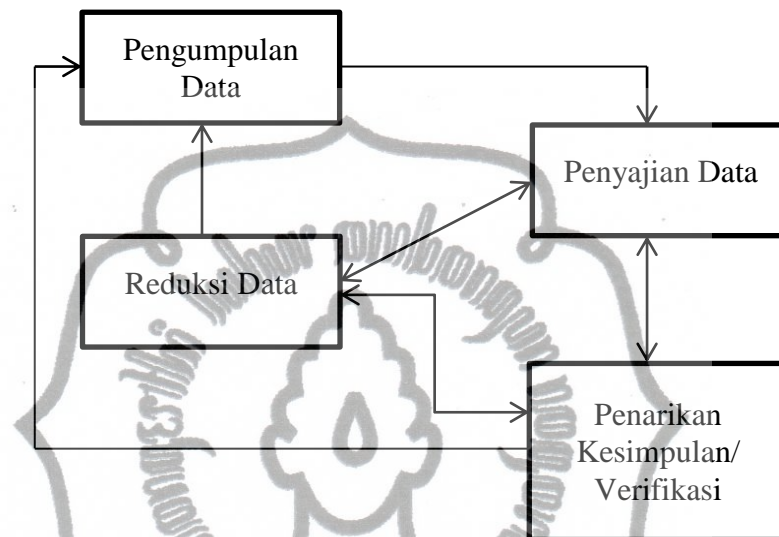
Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang semakin banyak maka akan semakin rumit dan kompleks, sehingga perlu dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai tema dan polanya sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Data yang diperoleh dilokasi penelitian dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Data tersebut kemudian direduksi atau dipilih sesuai dengan tema yang dibahas dalam penelitian. Laporan tersebut dalam bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan

selama proses pengumpulan data. Peneliti menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, yang kemudian dituangkan dalam kesimpulan. Adapun skema yang menunjukkan hal tersebut, dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 3.1 Skema Model Analisis Induktif Interaktif

Manurut Sutopo (2002), gambar tersebut dapat dilihat prosesnya pada saat pengumpulan data, harus sudah terdapat sajian data dan kemudian dilakukan reduksi data. Analisis induktif interaktif dilakukan dengan menyusun rumusan pengertiannya secara singkat, berupa pokok-pokok temuan yang penting kemudian diikuti penyusunan sajian data yang berupa citra sistematis dan logis supaya makna mudah dipahami. Reduksi data dan sajian data harus disusun pada waktu unit data dari sejumlah unit yang diperlukan diperoleh. Pada waktu pengumpulan data berakhir barulah melakukan usaha penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasarkan semua hal yang terdapat dalam reduksi dan sajian data.

Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis SWOT guna merumuskan strategi pengembangan Desa Ledok menjadi desa wisata. Menurut Rangkuti (2003) teori analisis SWOT adalah sebuah teori yang digunakan untuk merencanakan suatu hal yang dilakukan dengan indikator SWOT. SWOT adalah singkatan dari S (*Strenght* atau kekuatan), W

(*Weaknes* atau kelemahan), O (*Opportunity* atau peluang), dan T (*Threat* atau ancaman). SWOT digunakan untuk menganalisis suatu kondisi dimana akan dibuat sebuah rencana untuk melakukan sesuatu, sebagai contoh adalah program kerja. Analisis SWOT ini berdasarkan logika dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kekurangan dan ancaman.

